

ABSTRAK

DAMPAK KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL TERHADAP LINGKUNGAN KERATON KANOMAN KECAMATAN LEMAHWUNGKUK KOTA CIREBON

Oleh :
Leolita Ika Bhayangkari
0803067

Perencanaan pembangunan dalam suatu wilayah mempunyai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan tidak hanya berfokus pada sumberdaya manusia dan ekonomi, namun juga perlu diiringi dengan perencanaan pembangunan fisik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat suatu daerah. Perencanaan pembangunan kota yang optimal yaitu bila melihat potensi kota agar kota dapat tumbuh dan berkembang sesuai kebutuhan masyarakatnya serta dapat mengurangi dampak buruk yang mengganggu. Pasar Kanoman letaknya tidak hanya berada dekat dengan permukiman tetapi juga berada di lingkungan sebuah keraton. Keadaan pasar yang terus berkembang tersebut mengakibatkan keraton menjadi tertutup keberadaannya oleh pasar. Belum lagi dengan dampak yang dihasilkan oleh Pasar Kanoman yang mengakibatkan Keraton Kanoman terlihat kumuh.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kepedulian pedagang pasar terhadap lingkungan keraton, melihat daya tarik dari Pasar Kanoman itu sendiri dan menganalisis keberadaan lokasi Pasar Kanoman saat ini untuk dapat mendukung eksistensi Keraton Kanoman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, kuesioner dan studi literatur. Pengambilan sampelnya yaitu pedagang sebanyak 92 orang dengan menggunakan rumus Yamane dan konsumen sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik *sampling accidental*. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan persentase. Kesadaran pedagang terhadap lingkungan Keraton Kanoman sudah sangat baik ini terlihat dari sikap pedagang yang tidak membuang sampah sembarangan dan menegur apabila ada yang mencemari lingkungan keraton. Daya tarik Pasar Kanoman yaitu terletak pada kualitas barang yang dijual, biarpun harga sedikit lebih mahal dibanding pasar lainnya. Pasar Kanoman belum memberikan kontribusi yang berarti untuk Keraton Kanoman, saat ini Pasar Kanoman hanyalah pasar tradisional biasa yang menyewa lahan di lingkungan Keraton Kanoman, dan belum menjadi komoditas produk keraton.

Kata kunci : pasar tradisional, lingkungan keraton

ABSTRACT

The Impact Of The Environment Where Traditional Markets Palace Of Kanoman In District Lemahwungkuk Cirebon City

By :
Leolita Ika Bhayangkari
0803067

In a region development planning have a purpose for the prosperity of society. Development not only focuses on the human resources and economic resources, but also need to be accompanied by a physical development plan that meets the needs of an area. Optimal planning of urban development that is when you see the potential can grow dan develop according to the needs of the communities and to reduce the adverse effects that interfere. The location of the Kanoman Market not only near to settlemen but also surround in the Kanoman Palace. Condition of the market continues to grow, lead to the palace to be covered by the market presence. The impacts from Kanoman Market outcome to be teh Palace Kanoman.look shabby.

The purpose this research to identify the concerns traders of the palace, look the attraction of the market and analyze the existance of Kanoman market location to be able to support the existence of Kanoman Palace.

This study uses descriptive method. Data collection techniques are observation, interviews, document study, questionnaire, and literature studies. Sampling is the traders as many as 92 people by using the Yamane formula and the costumer as many as 20 people using accidental sampling. While the data analysis using the percentage.

The cognition the traders of the surroundings the Kanoman Palace is very good, this can be seen from the attitude of traders who do not throw the refuse and speak to some people if there are polluting surrounding the palace. Attraction of the market is which in the quality of goods, although the price is slightly more expensive than other markets. Kanoman market has not been a meaningful contribution to Kanoman Palace, now Kanoman Market is a traditional market regular who rent land in the neighborhood Kanoman palace, and the palace has not become a commodity product.

Keyword : traditional market, the palace of the existence

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Dampak Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Lingkungan Keraton Kanoman Di Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat ujian sidang untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada awal pendiriannya, Pasar Kanoman dibangun dengan tujuan sebagai sarana ekonomi masyarakat serta menjadi penghubung antara pihak keraton dan masyarakat sekitar dalam mempromosikan Keraton Kanoman. Namun yang berkembang saat ini yaitu sebuah pasar tradisional dengan kondisi jual belinya. Sejatinya Pasar Kanoman selain dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat diharapkan dapat juga menjadi wahana promosi produk budaya Keraton Kanoman.

Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang sejarah berdirinya Pasar Kanoman hingga saat ini dan pengaruhnya terhadap Keraton Kanoman. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Bandung, Oktober 2013

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu dengan rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. R. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran selalu membimbing dan memotivasi penulis untuk membuka wawasan baru mengenai ilmu dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas kesabaran dalam membimbing, yang selalu memberikan masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI Bandung dan seluruh Dosen dan Staff Jurusan Pendidikan Geografi yang selalu membantu penulis selama masa-masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua, adikku dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung penulis baik secara material maupun spiritual.
5. S. Amiro, ST dan keluarga yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2008, khususnya sahabat Summit (Yusi, Desi, Mega, Hesti, Aci, dan Anita). Untuk adik-adikku (Dewi, Anita, Eka, Feri) terima kasih untuk bantuannya selama ini.
7. Untuk para Cegoku (Dhea, Josi, Rosa, Maya, Idank, Norman), Sarbini 60A (Jaya, Bagus, Farid, Andrian, Raja) terima kasih sudah menjadi obat pelipur laraku. Tidak lupa pula seluruh pihak yang terkait atas penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pasar	6
1. Pengertian Pasar	6
2. Klasifikasi Pasar	8
3. Pasar Sebagai Lokasi Pusat Perdagangan.....	11
B. Teori Lokasi.....	12
C. Aksesibilitas	15
D. Tata Ruang.....	16
1. Pengertian Tata Ruang	16
2. Rencana Umum Tata Ruang dan Penataan Ruang	17
E. Daya Tarik Pasar	18

F. Pelestarian Cagar Budaya.....	20
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional	25
E. Alat	26
F. Bahan	26
G. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Angket	28
2. Observasi	28
3. Studi literatur	28
4. Studi dokumentasi	28
5. Pedoman wawancara	28
H. Teknik Pengolahan Data.....	29
I. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	32
B. Kondisi Sosial Daerah Penelitian	32
1. Jumlah dan kepadatan penduduk.....	32
2. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	34
C. Gambaran Umum Mengenai Keraton dan Pasar Kanoman.....	36
1. Sejarah Keraton Kanoman.....	36
2. Sejarah Pasar Kanoman	40
3. Karakteristik Responden	42
a. Jenis kelamin responden.....	42
b. Usia responden	43
c. Tingkat pendidikan responden	43

d. Jenis berdagang	44
e. Asal pedagang	45
f. Pekerjaan konsumen	45
D. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Kepedulian Pedagang Pasar Terhadap Lingkungan Keraton Kanoman.....	46
2. Daya Tarik Kanoman Menurut Para Konsumen	58
3. Keberadaan Lokasi Pasar Kanoman Saat Ini Belum Mendukung Eksistensi Keraton Kanoman	66
E. Implikasi Penelitian Terhadap Studi Geografi	68
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Pasar Kanoman Kecamatan Lemahwungkuk	22
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	25
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Kecamatan Lemahwungkuk	35
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Berdagangnya.....	44
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Tempat Asal	45
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Konsumen.....	45
Tabel 4.8 Jenis-Jenis Barang Yang Dijual	47
Tabel 4.9 Jenis Sayur dan Buah yang Dijual	47
Tabel 4.10 Jenis Daging yang Dijual	48

Tabel 4.11 Cara Mendapatkan Barang Dagangan.....	48
Tabel 4.12 Kondisi Tempat Berjualan Para Pedagang	49
Tabel 4.13 Kepemilikan Tempat Berdagang	49
Tabel 4.14 Perubahan Bangunan Pasar Dari Dulu Hingga Sekarang	50
Tabel 4.15 Pengelompokan Penataan Pasar Dari Dulu Hingga Sekarang	51
Tabel 4.16 Penyimpanan Barang Dagangan Yang Belum Habis Terjual	51
Tabel 4.17 Pengelolaan Kebersihan Pasar Kanoman.....	52
Tabel 4.18 Pembersihkan Lingkungan Keraton Kanoman	52
Tabel 4.19 Kegiatan Yang Dilakukan Untuk Membersihkan Lingkungan Keraton	53
Tabel 4.20 Peneguran Terhadap Seseorang Yang Melakukan Pencemaran	54
Tabel 4.21 Bentuk Teguran Yang Dilakukan oleh Pedagang	54
Tabel 4.22 Bentuk Pencemaran Yang Dilakukan	55
Tabel 4.23 Membuang Hasil Limbah Dagangan.....	55
Tabel 4.24 Pengelolaan Sampah Di Pasar Kanoman	56
Tabel 4.25 Pemisahan Sampah Organik Dan Anorganik Ke TPS Oleh Pedagang	56
Tabel 4.26 Pengetahuan Pedagang Tentang Saluran Pembuangan.....	57
Tabel 4.27 Pembersihan Saluran Pembuangan	57
Tabel 4.28 Lamanya Membeli Kebutuhan Di Pasar Kanoman.....	59
Tabel 4.29 Kondisi Keamanan Menurut Para Konsumen.....	60

Tabel 4.30 Kondisi Sarana Keamanan Di Pasar Kanoman Menurut Para Konsumen.....	60
Tabel 4.31 Pengelolaan Keamanan di Pasar Kanoman.....	61
Tabel 4.32 Kemudahan Para Konsumen Untuk Mendapatkan Layanan Keamanan Di Pasar Kanoman.....	61
Tabel 4.33 Jumlah Petugas Keamanan Di Pasar Kanoman	62
Tabel 4.34 Pelayanan Para Pedagang Menurut Para Konsumen	62
Tabel 4.35 Keramahan Pedagang dalam Melayani Menurut Para Konsumen.....	63
Tabel 4.36 Kualitas Dan Kuantitas Barang yang dijual di Pasar Kanoman.....	63
Tabel 4.37 Keberagaman Barang yang di Jual di Pasar Kanoman	64
Tabel 4.38 Barang Hasil Keraton yang di Jual di Pasar Kanoman	64
Tabel 4.39 Penjualan Barang Hasil Keratin Kanoman di Pasar Kanoman	65
Tabel 4.40 Pengalih Fungsi Pasar Kerajinan Yang Mendukung Eksistensi Keraton	65
Tabel 4.41 Standar Kompetensi dan Standar Dasar Mata Pelajaran Geografi yang Berkaitan dengan Kajian Penelitian	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Populasi Penelitian	27
Gambar 4.1 Peta Administratif Kecamatan Lemahwungkuk	33
Gambar 4.2 Diagram Persentase Komposisi Penduduk Kecamatan Lemahwungkuk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	35

